

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:1) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei menurut Sugiyono (2018:36) adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, tingkah lak, hubungan antar variabel untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55) variabel dapat di artikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang memiliki “variasi” antara satu orng dengan yang lain atau objek dnegan objek yang lain. Adapun menurut Sugiyono (2018:57) bahwa variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yyang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Indipenden (Variabel Bebas)

Variabel ini biasanya disebut sebagai variabel *Stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel independen yang dikenal juga dengan variabel bebas dalam Bahasa Indonesia adalah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sbab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) Sugiyono (2018:57). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas Disiplin Belajar yang disimbolkan dengan X.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel Dependen yang dalam Bahasa Indonesia di kenal dengan Variabel Terikat sering disebut juga sebagai variebal *output*, kriteri, konsukuen. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang dijadikan akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2018:57). variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar yang disimbolkan dengan huruf Y.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi ini dikenal juga dengan variabel moderator. Variabel ini yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independent dan dependen. Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu Lingkungan sekolah yang disimbolkan dengan huruf Z.

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

Variebel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analistis	Jenis data
Hasil Belajar (Y)	Menurut (Rahman, 2021) bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran	Hasil Belajar siswa dilihat dari nilai PAS pada mata pelajaran ekonomi	Data diperoleh dari pihak sekolah mengenai nilai PAS siswa kelas X dan X pada mata pelajaran ekonomi	Interval
Disiplin Belajar (X)	Disiplin belajar menurut Darmadi (2017) dalam (Matussolikhah & Rosy, 2021) merupakan kepatuhan siswa terhadap peraturan yang memberikan pengaruh terhadap tingkah laku siswa selama belajar baik di rumah maupun disekolah.	Jumlah skor Disiplin belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Disiplin belajar yang digunakan adalah Menurut Daryanto dalam (Sahputra et al., 2023) 1. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam sekolah 2. Mengikuti dengan baik prosedur pembelajaran di sekolah 3. Bertanggung jawab atas tugas	Data diperoleh dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada siswa di SMAN 1 Jatiwaras.	Ordinal

Variebel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analistis	Jenis data
		yang telah diberikan guru 4. Mengulang Kembali pelajaran dirumah.		
Lingkungan Sekolah (Z)	menurut (Saputra et al., 2024) menyebutkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan yang memberikan pengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses pemebelajaran yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maipin non sosial, lingkungan skeolah meliputi lingkungan fisik seperti lingkungan sekolah, sarna prasarna, sumber-sumber belajar, media pembelajaran dan seterusnya	Jumlah skor Lingkungan Sekolah menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Lingkungan Sekolah (2006, hlm.82-84) pada (Dewi & Yuniarsih, 2020) membagi indikator lingkungan sekolah menjadi dua, yaitu: 1. Lingkungan fisik: (proses pembelajaran, fasilitas, sarana dan prasarna) 2. Lingkungan sosial (pola interaksi antar personil yang ada dilingkungan belajar seperti guru dan siswa lainnya.)	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa di SMAN 1 Jatiwaras.	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Dalam peneltian ini desain penelitian yang digunakan adalah *Survey Eksplanatori*. Menurut Sari et al (2022:11) penelitian *eksplanatori* adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan anatara dua atau lebih variabel dan menjelaskan sebab terjainya suatu peristiwa. Berdasarkan definisi tersebut maka penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh dari variabel-variabel yang akan di teliti,

yaitu pengaruh “disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dengan moderasi lingkungan sekolah”, sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif survey pada peserta didik di SMAN 1 Jatiwaras.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2018:130) Populasi yang ada pada penelitian ini adalah peserta didik SMAN 1 Jatiwaras kelas X dan kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi maka populasi yang diambil berjumlah:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X	466
2	XI	203
Jumlah Total		669

Sumber: Tata Usaha, SMA Negeri 1 Jatiwaras, 2025

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131) Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2018:144)

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 5%

dengan menggunakan rumus diatas, sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{669}{1+669(0,05)^2} = \frac{669}{1+669(0,0025)}$$

$$n = \frac{669}{1+1,67} = \frac{669}{2,67} = 250,56$$

$$= 250,56 \approx 251$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 251 peserta didik.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan Teknik *Probability Sampling* yaitu dengan menggunakan *proportionale stratified random sampling*. Menurut Dawis et al (2023:64) pengambilan sampel dengan menggunakan *proportionale stratified random sampling* adalah populasi yang tersebar dalam sub-sub populasi atau bagaian dari populasi, maka setiap sub populasi harus diwakili oleh sampel.

Untuk mendapatkan sampel yang memdai maka dilakukan pengambilan sampel secara sstratifikasi dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Starta} = \frac{\text{Jumlah populasi starta} \times \text{sampel}}{\text{jumlah populasi}}$$

Sumber:(Machali, 2021:71)

Jadi sampel yang diambil dari setiap starta adalah sebagai berikut:

$$\text{Strata kelas X} = \frac{466 \times 251}{669} = 175 \text{ orang}$$

$$\text{Strata kelas XI} = \frac{203 \times 251}{669} = 76 \text{ orang}$$

$$\text{Total Sampel} = 251 \text{ orang}$$

Pada penelitian ini sampel yang diambil menyesuaikan berdasarkan kesesuaian jadwal dan juga total siswa yang ada pada kelas, yang nantinya akan di saring berdasarkan kesesuaian pengerjaan kuisisioner dan kebutuhan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner atau angket. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2018:219). dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner dengan skala likert. Adapun kuesioner yang dipakai oleh penulis adalah kuesioner tertutup dimana penulis sudah menyediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2018:166). Instrumen penelitian yang digunakan dalam meneliti Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Moderasi Lingkungan Sekolah ini adalah menggunakan Kuesioner atau angket.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi intrumen merupakan suatu hubungan antara Variabel, Sub variabel, indikator serta rancangan butir-butir instrument. Dengan begitu bahwa kisi-kisi intrumen diartikan sebagai bentuk perencanaan dan dasar untuk Menyusun butir-butir instrument. Berikut adalah kisi-kisi intrumen dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Intrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	No Butir	Skala
Disiplin Belajar (X)	1	Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam sekolah	Kepatuhan terhadap peraturan sekolah	1,2, 3,4	<i>Likert</i>
	2	Mengikuti dengan baik prosedur pembelajaran di sekolah	Mengikuti seluruh rangkaian sintaks yang dipakai guru.	5,6, 7,8,	<i>Likert</i>
	3	Bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan guru	1. Mengerjakan tugas sekolah tepat waktu. 2. Tidak mengerjakan Pr di sekolah	9,10, 11,12 13,14, 15,16	<i>Likert</i>

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	No Butir	Skala
	4	Mengulang Kembali pelajaran dirumah.	Mengulang pembelajaran di rumah	17,18, 19,20	<i>Likert</i>
Lingkungan Sekolah (Z)	1	Lingkungan fisik: (proses pembelajaran, fasilitas, sarana dan prasarna)	1. Kenyamanan proses belajar 2. Fasilitas, sarana dan prasarna	21,22, 23,24, 25,26, 27,28 29,30	<i>Likert</i>
	2	Lingkungan sosial (pola interaksi antar personil yang ada dilingkungan belajar seperti guru dan peserta didik lainnya.)	1. Interaksi siswa dengan siswa diluar kelas 2. Interaksi siswa dengan guru yang buku guru kelas	31,32, 33,34, 35,36, 37,38, 39,40	<i>Likert</i>
TOTAL				40	

3.6.2 Pedoman Penskoran

Data yang nantinya sudah terkumpul dari penyebaran kuesioner atau angket selanjutnya perlu diolah, data yang akan diolah merupakan data yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan atau pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data ini nantinya diukur menggunakan skala likert dengan ukuran Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018, hlm.152).

Tabel 3. 4 Tabel Skor Skala Likert

NO	Jawaban	Skor Positif (+)
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2

5	Sangat Tidak Setuju	1
---	---------------------	---

Sumber: (Sugiyono, 2018:154)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Analisis Instrumen

Uji analisis instrumen adalah tahapan awal pengujian dalam penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah instrumen. Dalam penelitian ini uji analisis instrumen dilakukan melalui dua pengujian, yaitu:

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kasahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya saat instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid emiliki kemampuan unntuk mengukur apa yang diinginkan, dan mereka memiliki kemampuan untuk mengungkap data dari variabel yang diteliti secara akurat. Tinggi atau rendahnya validitas instrument menunjukkan seberapa banyak data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari prespektif umum tentang variabel yang dimaksud. (Abubakar, 2021:129)

Peneliti melakukan uji validitas instrument menggunakan *software SPSS 22.0*. Kriteria instrumen dikatakan valid atau tidaknya tergantung dari hasil *output SPSS* yang dilihat dari nilai probabilitas dibandingkan dengan taraf signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Apabila probabilitas 0,05 maka instrument dikatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan pada instrument menunjukan bahwa tidak semua instrument termasuk kedalam kriteria valid. Item instrumenn yang dikatakan valid dan tidak valid dapat dillihat pada tabel 3.5 rekap analisis validitas instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Disiplin Belajar (X)	25	2,3,4,5,9,11,18,20	8	17

Lingkungan Sekolah (Z)	21	6,14,15,18,21	5	16
------------------------	----	---------------	---	----

Sumber: Data Penelitian diolah 2025

3.7.1.2 Uji Realibilitas

Apabila suatu alat pengukuran sudah dinyatakan valid, maka selanjutnya yaitu pengujian reliabilitas. Menurut Abubakar (2021:129) reabilitas adalah suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji coba instrumen kemudian hasilnya dianalisis dengan Teknik tertentu. Salah satu Teknik uji reliabilitas yang banyak digunakan yaitu dengan penghitungan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha. Bila diperoleh nilai Cronbach Alpha di atas 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel (Amelia et al., 2023).

Pada penelitian ini uji realibilitas dilakukan menggunakan *software SPSS 22.0*. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefesien Cronbach's Alpha	r kritis	Kesimpulan
Disiplin Belajar (X)	0,910	0,600	Reliabel
Lingkungan Sekolah (Z)	0,696	0,600	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

3.7.2 Nilai Jenjang Interval

Nilai Jenjang Interval digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel, sehingga penulis akan lebih mudah mengklasifikasikan variabel yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan tabulasi data terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuisioner setiap variabelnya. Setelah mendapat jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk mengetahui NJI digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kriteria Pertanyaan}}$$

1. Jumlah kriteria pernyataan = 5 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-Ragu, Setuju, Sangat Setuju)
2. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terbesar)
3. Nilai terendah secara keseluruhan = (jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terkecil)

3.7.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut L. M. Nasution (2017:49-50) menyebutkan bahwa statistik deskriptif adalah statistika yang menggunkana data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja. Analisis deskriptif dalam sebuah penelitian digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian yaitu variabel terikat (hasil belajar), variabel bebas (disiplin belajar) dan variabel moderasi (lingkungan sekolah). Selanjutnya setiap variabel memiliki hasil penelitian dengan kriteria deskriptif tertentu yang bisa dihitung melalui tabel berikut:

	Kriteria Kategorisasi	Nilai
$X > (\mu + 1,0 \sigma)$	Tinggi/baik	3
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang/cukup baik	2
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah/kurang baik	1

Sumber: Kusnendi (2018, hlm.6)

Keterangan:

X = Skor empiris

μ = rata-rata teoiritis = (skor min+ skor maks)/2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks-skor min)/6

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

seharunya memiliki analisis grafik dan uji statistic dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka, hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal. (Sahir H, 2022).

3.7.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam variansi residual antara dua pengamatan. Perbedaan menurut Sahir H (2022) Heteroskedastisitas adalah variansi variabel yang berbeda dalam model tidak sama. Uji Heteroskedastisitas dilakukan melalui penerapan korelasi spearman, dengan Tindakan yang harus diambil adalah menguji apakah masalah dengan Heteroskedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearman.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedanstisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedanstisitas.

3.7.5 Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Menurut (Murniati et al., 2013) *moderasi effects* diindikasikan oleh interaksi variabel independent dengan variabel moderasi yang berpengaruh terhadap variabel dependen. *Moderated regression analysis* (MRA) adalah aplikasi khusus dari analisis multiple regressions, yang dalam persamaan regresinya mengandung interaksi. Model pengujian analisis regresi moderasi dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1 IV + \beta_2 MV + \beta_3 IV * MV$$

Sumber: (murniati et al., 2013 hlm.96)

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

β_0	= Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= Koefesien interaksi variabel indipenden dan variabel moderasi
IV	= Variabel independent
MV	= Variabel Moderasi
IV*MV	= variabel interaksi

Berikut terdapat tiga persamaan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = a + b_1Z + e \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2Z + b_3X_1Z + e \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

A = konstanta

B = koefesien regresi

X = disiplin Belajar

Z = lingkungan sekolah

X1.Z = interaksi antara disiplin belajar dengan lingkungan sekolah

e = eror

Variabel moderasi dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu *Pure moderasi* (moderasi murni), *quasi moderasi* (moderasi semu), *homologizer moderasi* (moderasi potensial) dan *predictor moderasi* (moderasi sebagai predictor).

Interaksi

1. Variabel Moderasi Murni (*Pure Moderator*)

Moderasi murni adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefesien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefesien b_2 dinyatakan tidak signifikan tetapi koefesien b_3 signifikan secara statistika. Moderasi murni ini merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependen dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel predictor tanpa menjadi variabel prediktor.

2. Variabel Moderasi Semu (*Quasi Moderator*)

Moderasi semu adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 pada persamaan 3 yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 signifikan secara statistika. Quasi modeasi ini merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independent sekaligus menjadi variabel independent.

3. Variabel Moderasi Potensial (*Homologizer Moderator*)

Moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan tidak signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan secara statistika. Homologiser moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen dan interaksi

4. Variabel Prekdiktor Moderasi (*Predictir Moderasi Variabel*)

Predictor moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien b_2 dan b_3 dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien b_2 dinyatakan signifikan dan koefisien b_3 tidak signifikan secara statistika. Artinya variabel moderasi ini hanya berperanan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

Tabel 3. 7 Tabel Analisis Variabel Moderasi

Analisis Jenis Variabel Moderasi X*Z terhadap Y (Pada Estimasi Kedua)	Z terhadap Y (Pada Estimasi Pertama)	
	Tidak Signifikan	Signifikan
Signifikan	<i>Quasi Moderator</i>	<i>Pure Moderator</i>
Tidak signifikan	<i>Prediktor Moderator</i>	<i>Homologizer Moderator</i>

Sumber: Solimun (2011)

3.7.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan (R^2) pada prinsipnya meihat besar pengaruh variabel independent terhadap variabel

dependen. Bila angka koefesien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai $(R)^2$ semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir H, 2022). Adapun rumus koefesien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefesien determinasi

R^2 = nilai koefesien korelasi

Sumber: (Sahir 2022, hlm. 54)

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji T atau disebut juga uji parsial adalah pengujian kepada koefesien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen

Ha : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independent

Sehingga hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jatiwaras.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jatiwaras.

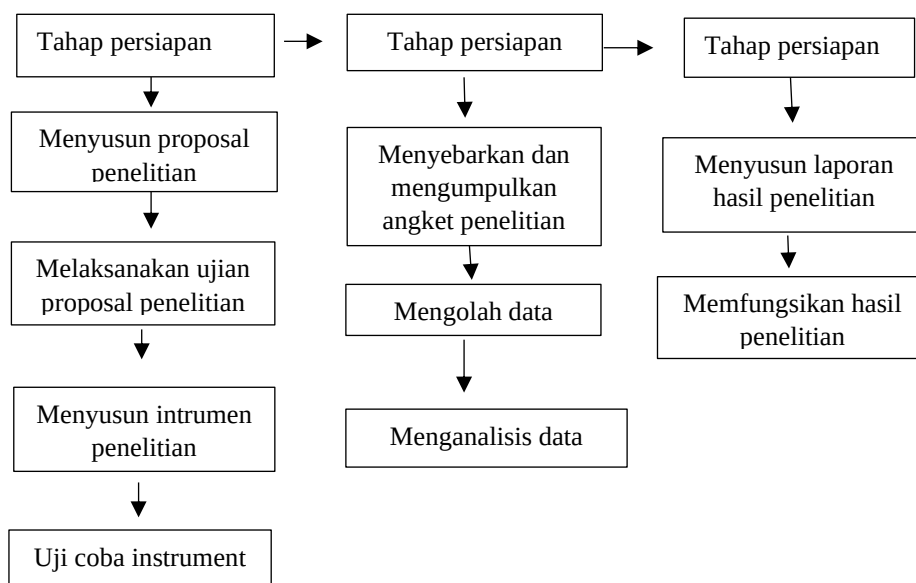
Hipotesis 2

Ho : Lingkungan sekolah memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jatiwaras.

Ha : Lingkungan sekolah tidak dapat memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Jatiwaras.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian atau prosedur penelitian adalah tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam meneliti suatu objek atau permasalahan, Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Jatiwaras yang terletak di papayan, kec Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 416191. Akan dilaksanakan pada peserta didik kelas X dan XI yang mempelajari mata pelajaran Ekonomi

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari November 2024 sampai dengan Mei 2025.

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

[illegible]